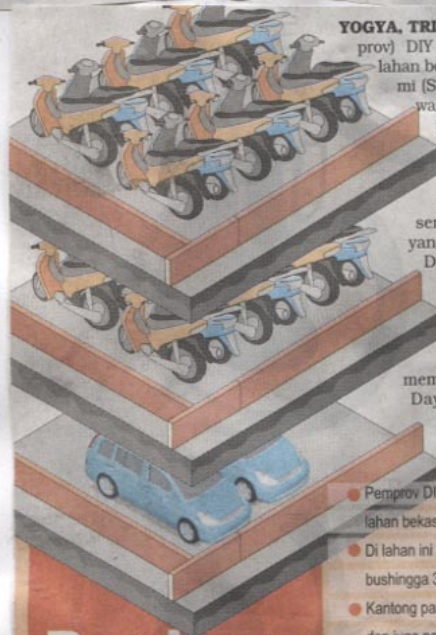




# Lahan Bekas STIKers untuk Kantong Parkir



**YOGYA, TRIBUN-** Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY menyediakan kantong parkir di lahan bekas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIKers) Kerjasama bagi wisatawan selama libur Lebaran. Kantong parkir ini untuk mengurangi kemacetan dan juga parkir liar bus di tepi jalan.

"Lahan eks STIKers bisa digunakan untuk parkir bus sementara selain kantong parkir yang sudah ada dan juga Beskalan. Di sana bisa menampung sekitar 200 hingga 300 bus," ujar Kepala Dinas Perhubungan DIY, Sigit Sapto Raharjo kepada *Tribun Jogja*, Rabu (22/5).

Lahan eks STIKers ini memang memiliki luasan sekira 5 hektare. Daya tampung sebagai kantong

• ke halaman 19

- Pemprov DIY menyediakan kantong parkir di lahan bekas STIKers selama libur Lebaran
- Di lahan ini bisa menampung sekitar 200 bus hingga 300 bus
- Kantong parkir ini untuk mengurangi kemacetan dan juga parkir liar bus di tepi jalan
- Di DIY Dishub menyebut ada tujuh ruas lokasi kemacetan
- Puncak arus mudik diprediksi terjadi pada H-5, 31 Mei dan puncak arus balik pada H+3 Lebaran

## Persiapan Kantong Parkir

GRAFIS/FALZAZARAHMAN

## Lahan Bekas

• Sambungan Hal 13

parkir alternatif ini bisa mengurangi kemacetan dan parkir bus di tepi jalan.

Adapun untuk *shuttle* dari parkir menuju pusat kota seperti Malioboro, Dishub menyebutkan ada andong dan becak yang siap melayani. "Untuk *shuttle*-nya bisa pakai andong dan becak," ujarnya.

Menurutnya, ke depan lahan tersebut memang akan difungsikan untuk parkir, selain sebagai pusat pengembangan kebudayaan. Utamanya jika ada luapan kendaraan bisa diparkir di lahan tersebut.

"Kalau ada luapan parkir bisa digunakan sehingga tidak menggunakan tepi jalan sebagai parkir," ujarnya.

Untuk tarif, Sigit mengatakan, memang diatur oleh pemkot dalam hal ini. Untuk tarif parkir di Beskalan, dia menyebut masih Rp1.000 untuk motor dan Rp2.000 untuk kendaraan roda empat.

### Rawan macet

Adapun pihaknya memetakan ada tujuh ruas lokasi kemacetan. Di antaranya, ruas Yogya-Tempel, ruas Ring Road

Barat, ruas Yogya-Wates, ruas Ring Road Selatan, ruas pantai selatan dari Pantai Glagah hingga Pantai Indrayanti, ruas Ring Road Utara dari perempatan Monjali hingga Condongcatur, ruas Yogya-Prambanan, dan ruas Yogya-Wonosari.

Sigit mengatakan, jalur menuju arah destinasi wisata sangat rawan kemacetan. Untuk itu pihaknya pun telah merancang rekayasa arus lalu lintas bersama instansi terkait di beberapa wilayah.

"Titik krusial kalau di Gunungkidul ya di pantai selatan, Gunung Api Purba, Gua Pindul, sedangkan Sleman berada di Kaliturang, Breksi, dan Bantul di Dlingo, Mangunan. Prediksinya kemacetan mulai pada H+3," ujarnya.

Dishub sebelumnya juga memprediksi ada penambahan sekitar 75 ribu kendaraan atau kenaikan sekitar 5 persen, dari 1,506 juta mobil di tahun 2018 menjadi 1,581 juta mobil.

Bahkan, Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengingatkan kenaikan bisa di atas 5 persen bahkan bisa mencapai 10 persen.

Peningkatan pengguna kendaraan bermotor yang melintas di DIY pada masa

arus mudik dan balik lebaran tahun ini dipengaruhi sejumlah faktor. Di antaranya adalah adanya peningkatan kualitas akses jalan dengan adanya jalan tol Transjawa dari arah timur hingga Solo.

Penurunan jumlah pemudik yang menggunakan pesawat terbang hingga 40 persen, berpeluang beralih ke transportasi jalur darat. Puncak arus mudik diprediksi terjadi pada H-5, 31 Mei dan puncak arus balik pada H+3 Lebaran. Pihaknya pun telah menyiapkan sejumlah jalur alternatif.

"Di DIY, secara umum ada lima jalur utama dan 19 jalur alternatif yang siap dilalui. Permasalahan hanya di Jalan Gito-Gati kondisi jalan yang belum diaspal sempurna," urainya.

Sekda DIY, Gatot Saptadi menjelaskan, tawaran untuk menggunakan lahan eks STIKers ini merupakan salah satu upaya untuk memperlancar arus lalu lintas selama Lebaran. Hal ini pun harus dipersiapkan oleh pemkot sebagai pemangku wilayah.

"Harapannya nanti semua arus kendaraan bisa lancar dan tertib. Kantong parkir Eks STIKers juga bisa dimanfaatkan," katanya. (ais)

# Siapkan Rekayasa Lalin

WALI Kota Yogya, Haryadi Suyuti menyambut baik tawaran kantong parkir di lahan eks STIKers. Pihaknya pun akan segera menggelar rapat terkait dengan rekayasa arus lalu lintas dan juga kantong parkir.

Diharapkan masyarakat bisa aktif menjadi *feeder* bagi wisatawan selama libur Lebaran.

"Kemacetan ini kami antisipasi dengan rekayasa jalur dan agar tidak ada kemacetan. Yang paling penting aliran transportasi nanti bisa tertib," katanya, kemarin.

Selain lahan eks STIKers, pihak pemkot juga akan menyediakan beberapa

pa kantong parkir. Dimungkinkan masyarakat dilibatkan aktif menjadi *feeder* bagi wisatawan.

"Masyarakat bisa menjadi *feeder*, dari kantong parkir bisa menyediakan *shuttle* untuk wisatawan. Namun, harus terdaftar dan tidak liar," ujarnya.

Haryadi mengatakan, *shuttle* yang disediakan ini harus sebagai lembaga terdaftar dan kendaraan memenuhi kualifikasi.

"Ikuti aturan, standarisasi kendaraan dan tarif harus dibicarakan. Semua untuk pelayanan wisatawan," katanya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005